

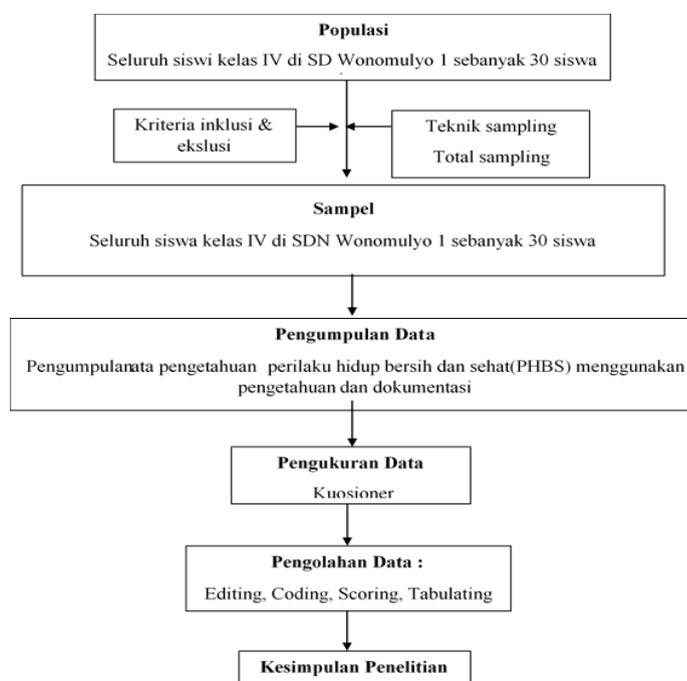
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu mendeskripsikan gambaran pengetahuan anak-anak Sekolah Dasar tersebut untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

B. Kerangka Operasional

Kerangka Operasional yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Wonomulyo 1 Kec Poncokusumo

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV yang berjumlah 30 orang di SD Negeri Wonomulyo 1, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN Wonomulyo 1 sejumlah 30 responden.

3. Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ada kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua siswa siswi kelas IV yang terdaftar di sekolah SDN Wonomulyo 1
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 3) Bersedia mengisi kuosioner
- 4) Tidak tuna netra dan tuna rungu
- 5) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Siswa/siswi yang sedang sakit atau berhalangan hadir
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Wonomulyo 1, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Agustus 2023

E. Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Pemberian promosi kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Variabel terikat yaitu Perilaku tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa dan siswi kelas IV dan SD Negeri Wonomulyo 1, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Pada perilaku mempunyai 3 komponen diantaranya (pengetahuan, sikap, dan praktik). Variabel pengganggu yaitu pendidikan, informasi, dan lingkungan.

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variable dependennya adalah tingkat pengetahuan anak sekolah dasar di SD Wonomulyo 1 mengenai PHBS.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2. Definisi Operasional

NO	Varibel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	SkalaUkur	Katagori
1.	Variable Dependent : Pengetahuan	Kemampuan siswi dalam menjawab pertanyaan terkait 8 indikator	Tahu Paham Aplikasi	Kuosioner	Ordinal	Kuran g = <60% Cukup = 60- 79%

		PHBS di Sekolah				Baik=80-100%
--	--	-----------------	--	--	--	--------------

G. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dengan melakukan observasi terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah identitas responden berupa nama siswa, jenis kelamin, tanggal lahir, usia, kelas dan pertanyaan terkait informasi kesehatan kemudian kuesioner terkait PHBS di sekolah dasar.

b. Data Sekunder

Sedangkan untuk data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada atau peneliti sebagai tangan kedua. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip dokumen dari Dinkes Kota Malang, selain itu data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku penunjang lainnya.

c. Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengukuran pengetahuan, dan dokumentasi.

d. Pengukuran Pengetahuan

Menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku. Kemudian hasil kuesioner dihitung dengan cara:

Pengetahuan (Benar :1, Salah : 0)

1. Baik (80-100)

2. Cukup (60-79)

3. Kurang (<59)

e. Dokumentasi

Dalam penelitian ini berencana mengambil data berupa dokumentasi, meliputi fasilitas yang berada di SD Wonomulyo 1, kegiatan edukasi, dsb.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuosioner yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi.

a. Lembar kuosioner

Lembar kuosioner digunakan untuk mengukur pengetahuan PHBS siswa Sekolah Dasar. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dengan jumlah soal pengetahuan 30 dengan item jawaban A, B, C dan D. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0.

Waktu yang digunakan untuk mengisi kuosioner kurang lebih 20 menit,dengan 30 pertanyaan.

b. Media Leaflet

Bahan penelitian yaitu berupa leaflet, yang akan dibuat menggunakan canva yang berisikan pengetahuan terkait Indikator PHBS di Sekolah

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk uji validitas menggunakan nilai korelasi pearson. Analisis korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total 34 (penjumlahan seluruh skor item), dengan rumus:

Keterangan:

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2}}$$

r: koefisien korelasi item-total (bivariate pearson)i: skor item

x: skor total

n: banyaknya subyek

Uji validitas isi pada penelitian ini menggunakan *Pearson moment* dan uji reliabelitas dengan *Cronbach Alpha* menggunakan *software IBM SPSS statistics version 26*. Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui valid tidaknya setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Item dinyatakan valid jika

nilai r hitung item lebih dari nilai r tabel. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	r hit	r tabel	Ket.	No	r hit	r tabel	Ket.
P1	0,793	0,361	Valid	P16	0,598	0,361	Valid
P2	0,551	0,361	Valid	P17	0,570	0,361	Valid
P3	0,523	0,361	Valid	P18	0,793	0,361	Valid
P4	0,635	0,361	Valid	P19	0,554	0,361	Valid
P5	0,780	0,361	Valid	P20	0,574	0,361	Valid
P6	0,680	0,361	Valid	P21	0,739	0,361	Valid
P7	0,766	0,361	Valid	P22	0,652	0,361	Valid
P8	0,789	0,361	Valid	P23	0,632	0,361	Valid
P9	0,589	0,361	Valid	P24	0,693	0,361	Valid
P10	0,796	0,361	Valid	P25	0,413	0,361	Valid
P11	0,612	0,361	Valid	P26	0,465	0,361	Valid
P12	0,852	0,361	Valid	P27	0,704	0,361	Valid
P13	0,763	0,361	Valid	P28	0,475	0,361	Valid
P14	0,718	0,361	Valid	P29	0,811	0,361	Valid
P15	0,690	0,361	Valid	P30	0,1	0,361	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah (2023)

Telah di uji kepada 30 responden di SD Mergosono 3 dengan karakteristik menyerupai responden. Pengujian dilakukan pada 28 Februari 2023 dalam

pengujian ini item pertanyaan mendapatkan hasil valid dengan ketentuan nilai r hitung lebih dari r tabel ($r_{hit} > r_{tabel}$) diketahui $n = 30$, maka $r_{tabel} = 0,361$.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Untuk melihat ada tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliable.

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner reliabel atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Nilai	Ket.
Pengetahuan	0.755	31	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah (2023)

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha terhadap angket pengetahuan PHBS diperoleh hasil bahwa seluruh item tersebut adalah reliabel dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* lebih 0,755 sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan dan penelitian, kemudian surat izin pendahuluan dan penelitian ditanda tangani oleh Ketua Program Studi

D4 Promosi Kesehatan yang ditunjukkan untuk Kepala Sekolah SDN Wonomulyo1

- b. Peneliti meminta izin dan menjelaskan prosedur penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Wonomulyo 1 dan Wali kelas IV untuk melakukan penelitian
- c. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan dan kuosioner untuk mendapatkan informasi dan data responden

Tahap Pelaksanaan

- d. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
- e. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian
- f. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Wonomulyo 1 untuk melakukan penelitian
- g. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukanya penelitian ini kepada calon responden
- h. Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi informed concent.
- i. Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuosioner
- j. Peneliti membagikan lembar kuosioner penelitian kepada responden
- k. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuosioner yang telah diisi oleh responden
- l. Peneliti memberikan edukasi tentang PHBS di sekolah
- m. Peneliti membagikan lembar kuosioner
- n. Pengambilan kuesioner yang sudah diisi oleh responden
- o. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta

kerjasama dalam berpartisipasi yang telah dilakukan dalam penelitian.

p. Peneliti melakukan pengolahan data

2. Tahap Pengumpulan Data

q. Memeriksa kembali terkait identitas responden

r. Memeriksa kembali terkait kelengkapan data

s. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data sehingga apabila terdapat kekurangan/ ketidak sesuaian dapat dilengkapi dengan sefera agar dapat menjaga validitas data

b. Coding

Melakukan pemberian kode atau angka tertentu terhadap keterangan yang ada dalam kuosioner dari masing-masing variable penelitian untuk memudahkan mengolah data.

Apa saja yang dikoding?

a. Responden

-Responden 1=R1

-Responden 2=R2

-Responden 3=R3

b. Jenis kelamin

- Laki-laki = J1
- Perempuan = J2

c. Umur

- 9 tahun = U1
- 10 tahun = U2

d. Pengetahuan tentang PHBS di sekolah

- Baik = P1
- Cukup = P2
- Kurang = P3

c. *Entry*

Memasukkan data yang telah decoding dalam program aplikasi pengelolaan berbasis computer

d. *Skoring*

Pengukuran pengetahuan PHBS dilakukan dengan menggunakan kuosioner. Kuosioner terdiri dari 30 soal dengan pilihan jawaban benar salah. Skor pada kuosioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, dan salah dengan skor 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 30 dan skor terendahnya yaitu 0. Untuk pengkategorian pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian tersebut mengacu pada rumus interval Sturges yaitu:

Skor perolehan

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{30} \times 100\%$$

Sehingga skor tertinggi dari kategori pengetahuan adalah sebagai berikut :

Pengetahuan Baik : 80-100%

Pengetahuan Cukup : 60-79%

Pengetahuan Kurang : <60%

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

f. *Tabulating*

Merupakan kegiatan pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan presentase, serta dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS.

Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang masih berupa data kasar lebih mudah dibaca. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

c. *Analisis Univariat*

Pada penelitian ini analisis univariate mendeskripsikan tingkatan pengetahuan dan tindakan dari hasil kuosioner yang telah diberikan kepada responden. Mengenai

karakteristik dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, jenis informasi yang diperoleh. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

d. Analisis Bevariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna bagi sasaran yang telah diberi perlakuan dalam pengetahuan dan perilaku mengenai jajanan sehat antara sebelum dan sesudah intervensi promosi kesehatan. Analisis dilakukan guna melihat pengaruh hasil pengukuran awal (pengetahuan sebelum intervensi) dengan pengukuran akhir (pengetahuan sesudah intervensi).

Pada penelitian ini uji bivariat

Dilakukan menggunakan aplikasi computer SPSS yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Menguji menerima atau menolak hipotesis penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa:

- a. H₀ diterima, yaitu nilai $p \leq 0,05$, yaitu tidak ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang PHBS.

b. H_0 ditolak, yaitu nilai $p > 0,05$, yaitu ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan perilaku siswa tentang PHBS.

e. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel. Penyajian dalam bentuk tabel merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang disusun secara teratur dalam bentuk kolom dan baris. Penyajian dalam bentuk tabel banyak digunakan pada penulisan laporan hasil penelitian dengan maksud agar mudah memperoleh gambaran rinci tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam penelitian ini menggunakan tabel induk, tabel ini berfungsi sebagai referensi. Oleh karena itu, tabel induk sering disebut tabel referensi yang dapat diambil sebagian dan disisipkan dalam laporan penulisan laporan. Pada tabel induk terdapat semua variabel yang dikumpulkan.

L. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai objek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi (Febriani, 2015). Untuk memperoleh kelayakan etik peneliti mengajukan proposal penelitian dengan etika sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Responden terlebih dahulu dijelaskan tentang maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila responden tidak bersedia dan menolak maka peneliti

harus tetap menghormati hak-hak responden

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Penelitian yang dilakukan membutuhkan data responden, akan tetapi dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden. Peneliti hanya akan memberikan kode terkait identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan responden dan kerahasiaan semua informasi terkait penelitian adalah sepenuhnya harus dijamin oleh peneliti. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh untuk keperluan penelitian.

4. *Ethical Clearence*

Semua penelitian/riset menggunakan makhluk hidup, baik hewan maupun manusia, pengambilan specimen ataupun tidak, membutuhkan *ethical clereance*, yaitu izin etika penelitian dimana rencana kegiatan/perlakuan penelitian dikaji dan dapat memenuhi kaidah etik. Peraturan mengharuskan semua penelitian dengan subjek manusia disetujui oleh komisi etik, sehingga dapat memperoleh *ethical clearance*. Dalam mengkaji sebuah penelitian, komisi etik menentukan :

- 1) risiko untuk subjek penelitian diminimalkan,
- 2) pertimbangan manfaat-risiko terkait perlakuan yang diterima subjek penelitian,
- 3) seleksi peserta yang adil,
- 4) adanya persetujuan penelitian dalam bentuk informed consent dari subjek penelitian,
- 5) peneliti menjamin kerahasiaan data subjek penelitian